

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Maraknya bisnis dibidang yang sama membuat persaingan menjadi salah satu risiko besar yang harus dihadapi pelaku bisnis baik didalam maupun diluar negeri. Banyak perusahaan berlomba-lomba meningkatkan perkembangan perusahaan, peningkatan tersebut membutuhkan skala pendanaan yang cukup besar atau modal untuk perkembangan perusahaan, pemilik perusahaan tak mampu lagi membiayai perusahaan dalam operasi perusahaan dan kinerja perusahaan. Salah satu alternatif pencarian dana yaitu dipasar modal dimana jumlah dana yang di peroleh relatif besar dan biaya modal yang dikeluarkan relatif kecil. Pendanaan melalui pasar modal didukung oleh masyarakat yang ingin berinvestasi secara jangka panjang maupun jangka pendek.

Investasi dipasar modal banyak diminati para investor karena dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan modal yang beragam. Pasar modal merupakan wadah investasi zaman sekarang yang mempertemukan pembeli dan penjual, dimana calon emiten dan investor bertemu dengan tujuan yang sama mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek pasti membutuhkan dana tambahan untuk meningkatkan perusahaan atau modal perusahaan, sumber dana pasar modal bisa disebut *corporate action*. Salah satu *corporate action* yang dapat dilakukan perusahaan dengan cara penawaran saham secara umum dan terbatas kepada investor. penawaran secara umum emiten akan menawarkan sahamnya kepada investor lama dan investor baru sedangkan

penawaran umum secara terbatas hanya menawarkan kepada investor lama dengan memberikan harga yang murah, yang disebut sebagai hak memesan efek terlebih dahulu atau *right issue*.

Right issue ialah penambahan modal yang berbentuk pengeluaran saham yang ditujukan kepada pemegang saham lama. Menurut Irham Fahmi (2014:344) menjelaskan “*right issue* adalah pemberian hak pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu”. *Right issue* menjadi jalan alternatif yang dipilih para emiten sehingga dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah emiten yang ingin melakukan *right issue*. Sebagai contoh *right issue* pada tahun 2016 total emiten yang melakukan *right issue* meningkat, berdasarkan data Ksei (PT Kusindo Central Indonesia) penerbitan saham baru dengan memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *right issue* mencapai Rp. 67,12 triliun sepanjang tahun 2016. Pada tahun 2015 mencapai Rp. 65 triliun serta jumlah emiten yang mencatat saham baru dibursa efek Indonesia (BEI) meningkat menjadi 32 emiten dari sebelumnya 20 emiten.

Perkembangan *right issue* setiap tahunnya mengalami kenaikan sepanjang Januari hingga Juni 2016 telah mencapai Rp 16,76 triliun dana dengan rincian Rp 3,11 triliun dari IPO, Rp 13,63 triliun dari *Right issue* dan Rp 18,93 miliar dari konversi waran. Data jumlah tersebut mengidentifikasi lebih tinggi dari tahun 2015 dan tahun 2014. Menurut Direktur penilaian perusahaan BEI Samsul Hidayat mengatakan “aksi korporasi IPO atau *right issue* memang telah lama

menjadi salah satu sarana bagi perusahaan untuk menggalang dana dan mampu memberikan dana yang besar dari para investor.”(*m.bisnis.com*).

Berdasarkan fenomena *right issue* mengalami peningkatan emiten yang melakukan *right issue* pada tahun 2016 memberikan gambaran bahwa *right issue* sangat di minati oleh para emiten dalam pencarian dana tambahan dipasar modal, dengan tidak harus meminjam keperbankan. Berikut merupakan data perusahaan yang melakukan *right issue* di bursa efek Indonesia dari tahun 2011-2016.

Tabel 1.1 Perusahaan yang melakukan *right issue* di BEI pada tahun 2011-2016

Tahun <i>Right Issue</i>	Jumlah Perusahaan
2011	28
2012	15
2013	19
2014	25
2015	20
2016	32

Sumber :SahamOK.com dan Ksei

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan pada tahun 2012 *right issue* mengalami penurunan dan mengalami kenaikan pada tahun 2013-2016. Ditahun 2016 perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 32 emiten, dari jumlah perusahaan yang melakukan *right issue* di BEI pada tahun 2011-2016 berjumlah 139. Dari fenomena tersebut peneliti akan meneliti perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2015-2016 dimana sektor keuangan tidak diikut sertakan karena karakternya berbeda dengan perusahaan non keuangan.

Alasan perusahaan melakukan *right issue* selain untuk mendapatkan dana tambahan dan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan financing rendah,

memperbaiki dan memperkuat struktur modal perusahaan, meningkatkan ekspansi perusahaan, modal kerja dan membayar utang. Hasil Perolehan dana *right issue* merupakan hal yang menguntungkan dibandingkan meminjam melalui bank karena perusahaan memperoleh dana segar tanpa harus memperhatikan suku bunga bank. Pada dasarnya dana tambahan *right issue* akan menjadi salah satu alternative sumber keuangan yang penting, jika keputusan *right issue* untuk memperkuat struktur modal perusahaan akan membawa informasi positif tentang kinerja perusahaan di masa yang akan mendatang. Pengeluaran saham baru atau *right issue* semestinya mendorong ke arah perkembangan kinerja keuangan yang optimal atau lebih baik (Eckbo & Maulis, 1992) dalam penelitian Roby (2006).

Baik atau tidaknya pelaksanaan penambahan dana dari *right issue* dapat dinilai dari kinerja perusahaan selama periode tertentu. Dengan melakukan *right issue* perusahaan mengharapkan dapat memperoleh dana yang besar dalam memenuhi alasan atau tujuan perusahaan, agar kinerja perusahaan dapat meningkat dan berada dalam kondisi membaik.

Kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* akan mengalami peningkatan karena dana *right issue* untuk struktur modal perusahaan tetapi ada juga dana *right issue* menyebabkan penurunan setelah melakukan *right issue*, dimana dana tersebut tidak digunakan secara benar dan akan memberikan dampak negatif kepada investor. Keputusan investor yang perlu dilihat yaitu informasi mengenai pengumuman *right issue* memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan, maka investor akan beranggapan *right issue* itu positif. Sebaliknya

jika kinerja keuangan menurun investor menganggap dana *right issue* memberikan respon negatif atau dari dana tersebut tidak digunakan secara efektif dan efisien.

Informasi laporan keuangan akan mencerminkan dana *right issue* dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini, digunakan analisis rasio keuangan mampu membantu para investor dan perusahaan yang memberikan informasi secara akurat dalam bentuk angka serta dengan mudah dirincikan atau membaca laporan keuangan suatu perusahaan. Dasar logika akuntansi dalam kinerja keuangan jika skala bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari gabungan aktivitas-aktivitas yang simultan, maka dapat disimpulkan laba perusahaan juga semakin meningkat sehingga kinerja perusahaan sesudah *right issue* membaik dibandingkan dengan sebelum *right issue*.

Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya: rasio likuiditas (untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya), rasio aktivitas (untuk mengukur kemampuan efektivitas penggunaan asset), rasio solvabilitas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya), dan profitabilitas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba).

Mengenai uraian diatas peneliti tertarik mengetahui bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue* . Dengan periode penelitian didasarkan tahun 2015-2016 pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *right issue*. **ANALISI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH**

***RIGHT ISSUE* (STUDI KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2015-2016)”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, diketahui dari fenomena *right issue* banyaknya perusahaan yang melakukan *right issue* dari tahun ketahun mengalami peningkatan dengan tujuan untuk mencari dana tambahan dari kegiatan investasi dipasar modal, Namun investor pasti mengharapkan adanya pengembalian atas investasi tersebut baik dalam bentuk pembayaran deviden maupun pengembalian lainnya yang dapat memberikan timbal balik positif. Namun belum tentu dana tambahan *right issue* akan memberikan nilai seperti yang diharapkan investor. Dana *right issue* menunjukkan ketidak pastian peningkatan kinerja keuangan setelah *right issue* apakah dana tambahan *right issue* memberikan perbedaan kepada kinerja perusahaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *right issue* dalam perkembangan kinerja keuangan yang optimal atau lebih baik.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1.2.1.1. Bagaiman kinerja keuangan dua tahun sebelum *right issue*?

1.2.1.2. Bagaimana kinerja keuangan dua tahun sesudah *right issue*?

1.2.1.3. Apakah terdapat perbedaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *right issue*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1.3.1.1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dua tahun sebelum *right issue*.

1.3.1.2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dua tahun sesudah *right issue*.

1.3.1.3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *right issue*.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1.3.2.1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan suatu kontribusi dalam segi pemikiran mengenai perusahaan yang tercatat dibursa efek indonesia yang melakukan *right issue* pada periode 2015 sampai dengan 2016. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang mendapatkan tambahan dana dari para investor, juga sebagai pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama peneliti mendapatkan keilmuan pada program studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu keuangan dari sudut pasar modal terutama tentang pemakaian laporan keuangan, dalam memahami perbedaan *right issue* pada kinerja keuangan. dan juga sebagai

penyelesaian tugas akhir jenjang strata 1 (S1) program studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana informasi yang bersifat membangun bagi perusahaan serta memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi dan mengantisipasi masalah yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagi Investor

Bagi investor dapat memberikan informasi laporan keuangan perusahaan dan penelaahan perbedaan laporan keuangan perusahaan dari dana tambahan dari *right issue*, memberikan nilai positif (keuntungan) bagi investor dikemudian hari.

4. Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain dapat memberikan referensi pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah melakukan *right issue* dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang peneliti gunakan.

1.4. Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website BEI yaitu www.idx.co.id. BEI berlokasi di Jl. Boulevard Barat Raya Blok LA-1 No.11, Kelapa Gading, Jakarta.

1.4.2. Lamanya Penelitian

Adapun lamanya penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 8 bulan terhitung dari bulan Oktober 2018 s/d Juni 2019. Selama kurun waktu tersebut peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pengujian.

